

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
PADA LPD DESA ADAT PEREAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I GUSTI NGURAH ARI SURYAWAN
NIM : 2415664040**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA LPD DESA ADAT PEREAN

**I Gusti Ngurah Ari Suryawan
2415664040**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Desa merupakan bagian terkecil dari suatu negara, namun memiliki peran penting dalam mewujudkan cita-cita berbangsa dan bernegara. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) hadir untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, khususnya masyarakat desa adat yang ada di Bali. LPD mempermudah rumah tangga dengan status ekonomi menengah ke bawah dalam mengakses layanan keuangan, yang umumnya sulit dijangkau oleh lembaga keuangan formal. Namun demikian, LPD kerap menghadapi berbagai permasalahan, seperti korupsi, penggelapan dana, penyalahgunaan jabatan, kredit fiktif, serta kredit bermasalah atau macet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada LPD sebagai alat untuk mengantisipasi risiko-risiko yang dapat mengancam keberlangsungan lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan LPD Desa Adat Perean sebagai lokasi penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan LPD tahun 2022–2024, yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan memaparkan hasil perhitungan nilai penalti pada setiap faktor risiko sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPD Desa Adat Perean telah menerapkan manajemen risiko sesuai Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017. Pada tahun 2022, LPD memperoleh nilai penalti sebesar 683 dengan peringkat risiko sedang. Tahun 2023 memperoleh nilai penalti sebesar 678 dengan peringkat yang sama, dan pada tahun 2024 nilai penalti yang diperoleh adalah sebesar 675, juga dengan peringkat risiko sedang. Meskipun selama periode 2022–2024 LPD memperoleh peringkat risiko yang sama, yaitu “sedang”, penilaian terhadap faktor risiko operasional khususnya berdasarkan rasio tertib yang masih belum maksimal. Hal ini disebabkan LPD belum memiliki laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Selain itu, faktor risiko kredit juga masih tergolong tinggi, terutama karena masih terdapat kredit macet atau bermasalah yang perlu diminimalkan di masa mendatang dengan bertindak tegas melalui perarem desa adat yang mengatur masalah kredit macet dan ketertiban SDM LPD.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Modal, Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

ANALYSIS THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN THE LPD OF PEREAN TRADITIONAL VILLAGE

I Gusti Ngurah Ari Suryawan
2415664040

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Village is the smallest part of a country, yet it plays a crucial role in realizing the nation's goals and aspirations. The Village Credit Institution (LPD) was established to improve the economy of rural communities, particularly those in traditional villages in Bali. LPD facilitates households with lower to middle-income status in accessing financial services, which are generally difficult to reach through formal financial institutions. However, LPD often faces various issues, such as corruption, embezzlement, abuse of power, fictitious loans, and non-performing loans (NPLs). This study aims to analyze the implementation of risk management in LPD as a tool to anticipate risks that could threaten the sustainability of the institution. This research uses a qualitative method, with LPD Desa Adat Perean as the research location. The data used consists of LPD financial reports from 2022 to 2024, obtained through documentation and interviews. The data analysis technique employed is descriptive qualitative analysis, which presents the penalty score calculations for each risk factor in accordance with Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2027. The results of the study show that LPD Desa Adat Perean has implemented risk management in accordance with Bali Governor Regulation No. 44 of 2017. In 2022, LPD obtained a penalty score of 683, with a medium-risk rating. In 2023, the penalty score was 678, maintaining the same medium-risk rating, and in 2024, the penalty score was 675, also with a medium-risk rating. Although LPD maintained the same "medium" risk rating throughout the period of 2022–2024, the assessment of operational risk factors—particularly the compliance ratio—was still not optimal. This is due to the fact that the LPD has not yet established a reporting system for employee violations. In addition, the credit risk factor remains relatively high, mainly because of the presence of non-performing or problematic loans, which need to be minimized in the future through firm action based on the perarem (customary village regulations) that govern bad credit issues and the discipline of LPD human resources.

Keyword: Risk Management, Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Capital Risk, LPD

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH... 	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENTAPAN KELULUSAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR RUMUS.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Alur Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan dan Temuan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Perkembangan Pinjaman LPD Tahun 2022-2024.....	4
Tabel 2.1 Peringkat Risiko LPD.....	13
Tabel 2.2 Penetapan Risiko Kredit	15
Tabel 2.3 Penetapan Penalti Rating Risiko Kredit	15
Tabel 2.4 Penetapan Peringkat Risiko Likuiditas.....	17
Tabel 2.5 Penetapan Penalti Peringkat Risiko Likuiditas	17
Tabel 2.6 Penetapan Risiko Efektifitas.....	18
Tabel 2.7 Penetapan Rasio Efisiensi	19
Tabel 2.8 Penetapan Rasio Ekonomis	19
Tabel 2.9 Penetapan Rasio Lancar.....	20
Tabel 2.10 Penetapan Rasio Aman	21
Tabel 2.11 Penetapan Rasio Tertib.....	21
Tabel 2.12 Penetapan Penalti Risiko Operasional.....	22
Tabel 2.13 Penetapan Risiko Modal	22
Tabel 2.14 Penetapan Penalti Risiko Modal.....	23
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio KAP.....	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio CPRR	40
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio <i>Likuidity Index</i>	42
Tabel 4.5 Pencapaian Nilai Kredit Tahun 2022	43
Tabel 4.6 Pencapaian Nilai Kredit Tahun 2023	44
Tabel 4.7 Pencapaian Nilai Kredit Tahun 2024	44
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi	45
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio Ekonomis Tahun 2022-2024.....	47
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Rasio CAR	49
Tabel 4.11 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio KAP.....	50
Tabel 4.12 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio CPRR	52
Tabel 4.13 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio	53
Tabel 4.14 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio <i>Likuidity Index</i>	54
Tabel 4.15 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio Efektifitas.....	55
Tabel 4.16 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio Efisiensi	56
Tabel 4.17 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio Ekonomis	57
Tabel 4.18 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio Lancar.....	58
Tabel 4.19 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio Aman.....	59
Tabel 4.20 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio Tertib	60
Tabel 4.21 Peringkat Risiko LPD Berdasarkan Rasio CAR	60
Tabel 4.22 Hasil Analisis Peringkat Risiko LPD Desa Adat Perea 2022	62
Tabel 4.23 Hasil Analisis Peringkat Risiko LPD Desa Adat Perea 2023	62
Tabel 4.24 Hasil Analisis Peringkat Risiko LPD Desa Adat Perea 2024	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
---	----



DAFTAR RUMUS

3.1 Rumus Rasio Aktiva Produktif (KAP)	33
3.2 Rumus Rasio Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu (CPRR).....	33
3.3 Rumus Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	34
3.4 Rumus Rasio	34
3.5 Rumus Rasio <i>Indeks Likuiditas</i>	35
3.6 Rumus Rasio Efisiensi	35
3.7 Rumus <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	36



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Perkembangan Kegiatan Pinjaman 2022-2024.....	75
Lampiran 2 Laporan laba Rugi 2022-2024.....	78
Lampiran 3 Laporan Neraca 2022-2024.....	81
Lampiran 4 Lampiran Peraturan Gubernur No.44 Tahun 2017.....	84
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Risiko Kredit.....	91
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Risiko Likuiditas.....	95
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Risiko Operasional.....	98
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Risiko Modal.....	107
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Rasio Lancar, Rasio Aman, dan Rasio Tertib	109
Lampiran 10 Hasil Analisis Peringkat Risiko LPD Tahun 2022-2024	113
Lampiran 11 Rapat Tahunan LPD Desa Adat Perean Tahun Buku 2024	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan bagian terkecil dari suatu negara, namun memegang peran penting dalam mencapai cita-cita berbangsa dan bernegara. Kemajuan desa dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kesejahteraan suatu negara (Suriana, 2023). Pertumbuhan ekonomi desa atau bersekala mikro tidak lepas dari peran lembaga-lembaga keuangan, salah satunya lembaga keuangan mikro berbasis desa adat yang disebut LPD (P. K. A. Sanjaya & Dewi, 2020).

Pada dasarnya LPD didirikan dengan tujuan sosial, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, khususnya masyarakat desa adat (Darmayasa, 2024). Selain tujuan sosial ini, peran yang tidak bisa lepas seperti fungsi agama dan budaya yang kental di masyarakat sehingga LPD tunduk pada hukum adat mengingat pihak pemangku kepentingannya mayoritas dari masyarakat adat, yang membuat LPD memiliki kekhususan tersendiri (Darmayasa et al., 2024). Dalam masyarakat, peran LPD mempermudah rumah tangga dengan setatus ekonomi menengah kebawah dengan menyediakan beberapa layanan keuangan, yang biasanya tidak bisa dijangkau lembaga keuangan formal (Purbawangsa et al., 2023).

Perkembangan ekonomi yang semakin maju mempengaruhi kegiatan LPD, maka dari itu LPD semakin dituntut untuk lebih profesional dalam penanganan dan pengelolaan kinerja keuangan sebagai bentuk pertanggung

jawaban terhadap masyarakat desa adat (M. W. Putra et al., 2021). Kinerja LPD pada umumnya dapat dinilai dengan beberapa cara, salah satunya dengan melihat bagaimana kemampuan suatu LPD dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, tingkat profitabilitas ini tidak terlepas dari bagaimana kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva dan utang yang ada (Putri et al., 2022). Untuk menghasilkan laba yang optimal perlu dilaksanakan sistem pengelolaan terhadap risiko-risiko yang bersifat merugikan (Made et al., 2023). Sehingga LPD dituntut untuk mampu mengelola setiap risiko yang mempengaruhi keberlangsungan dan kinerja dari LPD tersebut, dimana pengelolaan atau manajemen risiko yang perlu diperhatikan, termuat dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Beberapa permasalahan yang sering terjadi pada LPD, seperti korupsi, penggelapan dana, penyalahgunaan jabatan, kredit fiktif, dan kredit bermasalah atau kredit macet. Contoh permasalahan yang terjadi baru-baru ini penangkapan mantan ketua LPD Desa adat Ngis, Kabupaten Singaraja, dengan membujuk pinjaman atau kredit semu /fiktif atas nama pelaku, keluarga atau orang lain dari 2009 sampai 2022, setelah itu pelaku melakukan penarikan dan menggunakan dana deposito yang dimiliki nasabah LPD yang bersangkutan sejak 2013 sampai 2022, selain itu juga pelaku melakukan penarikan terhadap dana tabungan sukarela nasabah LPD Desa adat Ngis periode 2018 sampai 2021 (Bali, 2024).

Kasus serupa terjadi di LPD Desa Adat Intaran, Sanur kauh, Denpasar Selatan, tersangka menyalahgunakan wewenang sebagai ketua dengan membuat akun kredit fiktif yang dipergunakan untuk mengambil alih jaminan debitur macet, ini dilakukan dengan merestrukturisasi kredit yang ada di LPD Desa Adat Intaran tersebut (Politika, 2025). Lalu penyalahgunaan wewenang oleh ketua dan pengawas terjadi di LPD Desa Adat Mundeh, Selemadeg Barat, Tabanan, dengan melakukan pinjaman yang melebihi batas ketentuan pemberian kredit, dengan memberi jaminan fiktif (Radar Bali, 2024). Dari beberapa kasus yang terjadi di lapangan, menunjukkan bahwa pihak manajemen lebih mementingkan kepentingan pribadi dan merugikan desa adat sebagai pemilik serta masyarakat desa adat.

LPD Desa Adat Perean merupakan salah satu LPD yang terletak di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, dimana masyarakat desa Perean sangat memanfaatkan adanya LPD sebagai tonggak ekonomi desa, khususnya di ruang lingkup desa adat perean. LPD sangat membantu petani dan beberapa UMKM yang ada di Desa Perean, dengan memberikan pinjaman berupa modal usaha kepada masyarakat setempat dan berbagai jenis produk LPD lainnya yang membantu masyarakat hingga saat ini. LPD Desa Adat Perean tercatat membukukan laba sebesar 350 juta rupiah, dengan total aset 18 Miliar yang disampaikan pada paruman laporan pertanggung jawaban tahunan LPD tahun buku 2024 pada tanggal 23 Maret 2025 di balai sarbaguna Desa Adat Perean (Newsyess, 2025). Ini menunjukkan kondisi ekonomi desa yang mulai tumbuh, serta tingkat kepercayaan masyarakat desa adat terhadap LPD masih

terjaga, di zaman perkembangan teknologi khususnya di dunia perbankan konvensional.

Sejalan dengan kemajuan LPD, permasalahan kredit masih menjadi permasalahan di LPD Desa Adat Perean, khususnya kredit macet yang setiap tahunnya meningkat hal ini kedepannya akan mempengaruhi laporan akhir dari LPD jika kredit macet ini tidak diatasi dengan baik. Tabel 1.1 dibawah ini menunjukkan perkembangan pinjaman LPD dari Tahun 2022-2024.

Tabel 1.1
Laporan Perkembangan Pinjaman LPD Tahun 2022-2024

No	Klasifikasi Kredit	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Lancar	5.400.729.000	5.206.328.000	5.067.418.000
2	Kurang Lancar	234.736.000	145.109.000	136.824.000
3	Diragukan	288.584.000	150.568.000	123.994.000
4	Macet	1.317.917.000	1.510.432.000	1.288.011.000
	Total	7.241.968.022	7.012.439.023	6.616.249.024

Sumber: Lampiran 1 Laporan Perkembangan Pinjaman LPD 2022-2024 (2024)

Tahun 2022-2024 jumlah kredit macet cenderung fluktuatif, dan peluang terjadinya kenaikan ditahun berikutnya masih ada, maka dari itu LPD Desa Adat Perean perlu melaksanakan manajemen risiko untuk meminimalisir beberapa risiko, khususnya risiko kredit dan menghindari benturan kepentingan pribadi antara pihak manajemen dan desa adat sebagai pemilik LPD itu sendiri.

Manajemen risiko diharapkan mampu digunakan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang dikelola atau dimiliki LPD, dalam mengelola risiko dimasa yang mendatang dan bagaimana kinerja serta fungsi-fungsi manajemen dalam menghadapi risiko tersebut (N. M. W. S. Sanjaya et al., 2019). Dengan harapan penerapan manajemen risiko yang baik membantu LPD dalam menjaga

stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder*-nya (Kurnia, 2024).

Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, dalam penetapan nilai risiko yang harus diperhitungkan LPD, terdapat 4 (empat) risiko antara lain risiko kredit, risiko modal, risiko likuiditas dan risiko operasional, kemampuan LPD untuk menghadapi persaingan (risiko pasar) akan terpengaruh jika manajemen internal LPD gagal dalam menangani risiko tersebut, yang berpengaruh terhadap reputasi LPD, desa pakraman dan stakeholder lainnya. Dengan harapan mampu digunakan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang dikelola atau dimiliki LPD, dalam mengelola risiko dimasa yang mendatang dan bagaimana kinerja serta fungsi-fungsi manajemen dalam menghadapi risiko tersebut (N. M. W. S. Sanjaya et al., 2019) yang nantinya membantu LPD dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder*-nya (Kurnia, 2024)

Dari beberapa pernyataan dan kasus dilapangan yang terjadi, perlu dilakukan analisis terhadap penerapan manajemen risiko pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) khususnya di LPD Desa Adat Perean.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimanakah penerapan manajemen risiko pada LPD Desa Adat Perean?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen risiko pada LPD, khususnya LPD Desa Adat Perean yang mengacu pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017, dengan 4 (empat) faktor risiko yang dinilai, yaitu faktor risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko modal dalam periode 2022-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada LPD Desa Adat Perean.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manajemen risiko diharapkan mampu mengantisipasi ancaman internal ataupun eksternal LPD dalam menjalankan usahanya, dan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan jangka panjang ataupun jangka pendek untuk LPD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD Desa Adat Perean

Manfaat penelitian ini bagi LPD Desa Adat Perean diharapkan berguna untuk memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap risiko-risiko yang ada, khususnya risiko kredit, dan risiko lainnya.

2) Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang ingin melakukan penelitian terkait topik penerapan manajemen risiko pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

3) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan antara teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dengan kasus yang ada di lapangan yang berkaitan dengan ilmu akuntansi, baik itu akuntansi keuangan, manajemen, biaya dan perpajakan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penerapan manajemen risiko pada LPD Desa Adat Perean sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017, dengan menggunakan 4 (empat) faktor risiko sebagai dasar penilaian manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko modal. Hasil penilaian menunjukkan Tahun 2022 LPD Desa Adat Perean memperoleh nilai penalti sebesar 683 dengan rata-rata nilai penalti sebesar 171, dan memperoleh peringkat risiko sedang. Tahun 2023 memperoleh 678 dan rata-rata nilai penalti sebesar 169, dengan peringkat risiko sedang, dan terakhir pada Tahun 2024 LPD Desa Adat Perean memperoleh nilai penalti sebesar 575 dengan rata-rata nilai penalti sebesar 144 dengan peringkat risiko sedang.

Keempat faktor risiko yang di nilai ini, terdapat risiko yang tidak dapat dinilai secara maksimal, yaitu risiko operasional berdasarkan rasio tertib, dimana LPD Desa Adat Perean tidak pernah mencatat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan setiap tahunnya yang mengakibatkan penilaian risiko menjadi kurang maksimal. Faktor risiko kredit masih menjadi ancaman serius untuk LPD Desa Adat Perean, karena masih membengkaknya kredit bermasalah atau kredit macet. Harapan kedepannya LPD dan bendesa adat mampu bertindak tegas dengan membuat awig-awig (aturan) yang mengatur kredit

macet serta catatan atas pelanggaran karyawan untuk mengantisipasi risiko kredit dan risiko operasional.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Hasil penerapan manajemen risiko LPD Desa Adat Perean, sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017, bisa dikatakan stabil, dari tahun 2022 sampai dengan 2024. Peringkat risiko yang diperoleh setiap tahunnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan jangka panjang atau keputusan jangka pendek.
- b. Risiko kredit yang tinggi, akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD Desa Adat Perean. Kedepannya LPD lebih memperhatikan kriteria calon kreditur guna meminimalisir terjadinya peningkatan kredit bermasalah atau kredit macet dan bersikap tegas terhadap kredit bermasalah yang ada.
- c. Risiko likuiditas, mampu mencerminkan kemampuan LPD dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki. Selama Tahun 2022-2024 risiko likuiditas LPD Desa Adat Perean bisa dikatakan stabil, namun kedepannya LPD diharapkan mampu mencapai peringkat yang lebih baik, dengan lebih memperhatikan penyaluran kredit serta sejalan dengan pengembalian pinjaman dari pihak kreditur.
- d. Risiko operasional yang tinggi akan berpengaruh terhadap keberlangsungan LPD, risiko operasional seperti penggelapan dana, penyalahgunaan wewenang, pandemi, dan inflasi. Untuk rasio tertib diharapkan LPD

memiliki catatan terhadap setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan LPD, karena belum ada catatan yang dapat menunjukkan bahwa setiap tahunnya karyawan tidak ada yang melanggar SOP. Sejauh ini risiko operasional LPD desa Adat Perean masih terbilang stabil, namun LPD Desa Adat Perean harus mampu bertindak tegas terhadap kredit macet yang ada.

- e. Risiko modal yang LPD Desa Adat Perean selama 3 (tiga) tahun tergolong baik, dan masih stabil. Kedepannya LPD Desa Adat Perean diharapkan mampu menjaga kestabilan modal dan aktiva yang mengandung risiko.

C. Saran

1. Bagi LPD Desa Adat Perean

Saran yang dapat penulis berikan kepada LPD Desa Adat Perean terkait dengan hasil analisis penerapan manajemen risiko, sebagai berikut;

- a. Pada risiko kredit, dari Tahun 2022 sampai dengan 2024, berdasarkan rasio KAP menunjukkan kemajuan yang baik, dimana pada Tahun 2022 dan 2023 memperoleh peringkat risiko tinggi namun persentase yang diperoleh relatif menurun, dan pada Tahun 2024 memperoleh peringkat risiko rendah, ini menunjukkan kinerja LPD dalam mengelola aktiva produktif yang dimiliki sudah baik, dan perlu ditingkatkan lagi kedepannya. Lalu rasio CPRR LPD Desa Adat Perean selama Tahun 2022 sampai dengan 2024, masih berisiko sangat tinggi, yang disebabkan oleh CPRR yang dibentuk oleh LPD masih tergolong jauh dengan CPRR yang wajib di bentuk. Perlu perlakuan tegas terhadap

kredit macet yang ada, dan perlu analisis lebih lanjut sebelum LPD membetuk cadangan pinjaman.

- b. Pada risiko likuiditas, selama Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 berdasarkan rasio *basic surplus* dan *liquidity index* masih stabil. Kedepannya LPD Desa Adat Perean diaharapkan mampu menjaga kestabilan tersebut.
- c. Pada risiko operasional, berdasarkan rasio aman masih memiliki peringkat tinggi, ini disebabkan karena beberapa ancaman, salah satunya adalah kredit bermasalah, atau kredit macet. LPD Desa Adat Perean diharapkan mampu mengambil tindakan tegas terhadap kredit yang bermasalah, karena akan mengancam keberlangsungan LPD kedepannya jika dibiarkan membengkak. Untuk rasio tertib, karena LPD Desa Adat Perean belum memiliki catatan atas pelanggaran karyawan setiap tahunnya, diharapkan LPD kedepannya untuk membuat catatan tersebut.
- d. Pada risiko modal selama Tahun 2022 sampai dengan 2024 berdasarkan rasio CAR, memperoleh peringkat risiko sangat rendah, hal ini perlu di tingkatkan dan di kembangkan, serta LPD harus tetap waspada terhadap kesediaan modal LPD.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penelitian yang akan datang dapat menyempurnakan dan menambah faktor risiko yang diujikan dalam menilai peringkat risiko LPD, serta menguji beberapa rasio keuangan yang

ada, agar menghasilkan perhitungan dan analisis yang lebih komperhensif dan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifawati, N., Khasanah, L., & Giovanni, A. (2023). Interplay of Risk Management in the Multi-Disruption Era and Agency Theory Insights: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 505–512. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.2129>
- Agata, A. C., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 86–94. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.776>
- Amin Raya, R., Kuntadi, C., & Pramukty Warsoyo, R. (2023). Studi Literatur Review: Asimetri Informasi, Profitabilitas, dan Firm Size Sebagai Dimensi yang Memengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (JUMATI)*, 1(3), 518–531.
- Bagiada, I. M., & Suriana, I. (2023). Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Braban. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 120–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.279>
- Bali, P. (2024). *Diduga Korupsi Rp 10 M, Mantan Ketua LPD Desa Adat Ngis Ditahan*. Bali Post Portal Berita. <https://www.balipost.com/news/2024/12/17/432401/Diduga-Korupsi-Rp-10-M,...html>
- C. Jensen, M., & H. Meckling, W. (2014). Jensen and Meckling. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Darmayasa, I. N. (2024). Understanding Digital Transformation Village Credit Institutions Towards Sustainability Based on Local Genius. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v8i2.5237>

- Darmayasa, I. N., Suwintana, I. K., Harini Puspita, N. N., Agus Putrayasa, I. M., Parnata, I. K., Bagiade, I. M., Putri Setyastri, N. L., Nurhayanti, K., Adi Suprpto, P., & Urip Krisna Dewi, N. K. (2024). *ANTI-AGGRESSIVE ACCOUNTING CREATIVE PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA MENUJU PEMBANGUNAN*. 4(1), 1–10.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR. *Agency Theory: An Assessment and Review*, 14(1)(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Erman, N., & Winario, M. (2024). Penerapan Manajemen Risiko untuk Meningkatkan Kinerja Industri Perbankan di Indonesia. *AL-Muqayyad*, 7(1), 18–27. <https://doi.org/10.46963/jam.v7i1.1847>
- Islam, U., Agung, S., Ekonomi, F., & Manajemen, P. S. (2023). *Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Pt. 17*, 1445–1459.
- Kurnia, D. F. (2024). Analisis Efektivitas Manajemen Risiko di Sektor Keuangan: Studi Kasus pada Bank Swasta di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 8896–8909. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11484>
- Lutfiany, K. I., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2022). Pengaruh Konflik kepentingan, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Management & Business*, 5(2), 499–516. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2391>
- Made, N., Sari, W., Dewi, K. P., Tinggi, S., & Satya, I. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan Lpd Desa Adat Penglatan Melalui Pengelolaan Risiko Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EK&BI*, 6, 268–276. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i2.1194>
- Muuna, A. N., Prastikawati, E., Laili, A. N., Sari, M. W., & Mustoffa, A. F. (2023). Asimetri Informasi Dan Teori Keagentan Pada Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–8.
- Newsyess. (2025). *Berkat Tim Solid, LPD Desa Adat Perean Bukukan Laba Rp 350 Juta dengan Aset Rp 18 Miliar*. Newsyess. <https://www.newsyess.com/read/berkat-tim-solid-lpd-des-a-dat-perean-bukukan-laba-rp-350-juta-dengan-aset-rp-18-miliar>

- Nurramadani, P. Z., & Valencia, N. P. (2025). *Mengoptimalkan Penggunaan Aplikasi Mobile Dalam*. 2(November), 822–828.
- Politika, B. (2025). *Kasus LPD Desa Adat Intaran, Ketua Korupsi Perkaya Diri Sendiri*. Bali: Politika.
<https://doi.org/https://balipolitika.com/2025/01/27/kasus-lpd-desa-adat-intaran-ketua-korupsi-perkaya-diri-sendiri/>
- Purbawangsa, I. B. A., Rahyuda, H., & Wicaksana, K. A. B. (2023). Implementation of Catur Purusa Artha in Village Credit Institution's Financial Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 492–509.
<https://doi.org/10.23887/jia.v8i2.60466>
- Putra, A. S. D. (2019). ANALISIS 5 C DALAM MEMPENGARUHI KEBIJAKAN KREDIT DI LPD DESA PAKRAMAN BANYUNING. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 6(2), 48.
<https://doi.org/10.23887/vjra.v6i2.20734>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
<https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Putri, I. A. A. A., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas LPD Se Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Emas*, 3(9), 51–70.
- Radar Bali, J. (2024). *Korupsi LPD Desa Mundeh, Selemadeg Barat Tabanan Miliaran Rupiah, Tersangkanya Ketua dan Pengawas*. Radar Bali.
<https://doi.org/https://radarbali.jawapos.com/tabanan/703726378/parah-korupsi-lpd-desa-mundeh-selemadeg-barat-tabanan-miliaran-rupiah-tersangkanya-ketua-dan-pengawas-begini-modusnya>
- Rafiqi, I., & Wahid, A. (2024). Analisis Manajemen Risiko Pada Tabungan Berhadiah Emas Di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02(02), 268–273.
- Rohimatul Baroroh, Z., & Faizin, M. (2023). Manajemen Risiko Operasional Produk Pembiayaan KPR dalam Upaya Meminimalisir Kerugian di Bank Syariah. *Falahiya : Research Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 14–25.
- Sanjaya, N. M. W. S., Nopiyani, P. E., & Rianita, N. M. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Ditinjau dari Budaya Tri Hita Karana, GCG, Kompetensi SDM dan Manajemen Risiko Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 491–502.

- Sanjaya, P. K. A., & Dewi, M. H. U. (2020). Lembaga Keuangan Mikro Adat Sebagai Penggerak Perekonomian Desa Lambing. *Widya Manajemen*, 2(2), 55–68. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i2.878>
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>
- Suriana, I. (2023). PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT BRABAN. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 120–127. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.279>
- Tahirs, J. P., Devi, O., & Pompeng, Y. (2024). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit : Studi Kasus PT . Bank Sulselbar Cabang Makale. 4, 7335–7341.
- Toni, W., & Lukman, H. U. (2024). Tantangan dan Strategi manajemen pendidikan islam di era digital. *AN-NAJAH Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 03(03), 35–40.
- Wahyuningsih, S., Jasmin, J., & Juwono, E. (2024). Peran Strategi Manajemen Risiko dalam Mengoptimalkan Likuiditas dan Meminimalkan Risiko Kredit di Industri Perbankan di Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(03), 156–167. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i03.420>